

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “*Ta’zir Dalam Persepektif Hukum Islam dan HAM (Studi Kasus di Pondok Pesantren Panggung Tulungagung)*” ini di tulis oleh Sukron Ni’am, Nim. 2822133020, Jurusan Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, yang di bombing oleh Bapak Dr. H. M. Darin Arif Mu’alifin, SH. M.Hum.

Kata kunci : *Ta’zir*, Hukum Islam, HAM

Penelitian dalam skripsi ini di latarbelakangi oleh fenomena *ta’zir* yang di lakukan di pondok pesantren dan kasus kekerasan dalam mengajar akhir-akhir ini. *Ta’zir* yang di lakukan kepada santri yang melanggar ini kadang tidak sesuai dengan asas-asas HAM yakni menjunjung hak-hak setiap manusia. Namun *ta’zir* ini tetap di lakukan oleh Pondok Pesantren Panggung Tulungagung di tengah peraturan yang aturan tidak memperbolehkan kekerasan dalam mendidik.

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah : 1.) Bagaimana Penerapan *ta’zir* di Pondok Pesantren Panggung Tulungagung ? 2.) Bagaimana Pandangan Hukum Islam terhadap praktik *ta’zir* di Pondok Pesantren Panggung Tulungagung? 3.) Bagaimana Pandangan HAM terhadap praktik *ta’zir* di Pondok Pesantren Panggung Tulungagung?

Metode penelitian yang di gunakan adalah penelitian kualitatif diskriptif. Dalam pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, dengan menggunakan analisis reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan setelah di analisis dengan komparasi. Penelitian ini juga melakukan pengecekan keabsahan data dengan empat kriteria yakni derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Untuk tahap penelitian menggunakan tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap laporan.

Hasil penelitian ini adalah penerapan *ta’zir* yang di lakukan di Pondok Pesantren Panggung Tulungagung berupa *ta’zir* fisik seperti gundul, guyur air comberan dan pukul sedangkan *ta’zir* non fisik seperti didenda, disita dan dihukum menghafal surat-surat pendek dan tahlil. Hukum Islam memandang *ta’zir* tersebut secara umum di perbolehkan akan tetapi untuk *ta’zir* yang berbau kekerasan Hukum Islam membolehkan dengan menjadi solusi terakhir apabila tidak ada jalan keluar lagi sedangkan HAM memandang *ta’zir* tersebut tetap tidak di perbolehkan karena melanggar hak-hak seseorang atau anak.

ABSTRACT

Thesis entitled "*Ta'zir* in Perspective of Islamic Law and Human Rights (Case Study in Pondok Panggung Tulungagung) this thesis was written by Sukron Ni'am, Nim. 2822133020, Department of Islamic Family Law, Faculty of Sharia and Law School of the State Islamic Institute (IAIN) Tulungagung, who was bombed by Mr. Dr. H. M. Darin Arif Mu'alifin, SH. M.Hum.

Keywords: *Ta'zir*, Islamic Law, Human Rights

The background of this Research thesis was taken by *ta'zir* phenomenon that is done in boarding school and cases of violence in teaching lately. *Ta'zir* that is done to students who violate this sometimes not in accordance with the principles of human rights that uphold the rights of every human being. However this *ta'zir* is still done by Pondok Pesantren Panggung Tulungagung in the middle of the rules that the rules do not allow violence in educating.

The focus of the problem in this research are: 1.) How to apply *ta'zir* at Pondok Pesantren Panggung Tulungagung? 2.) How does the Islamic Law's view of the practice of *ta'zir* at Pondok Pesantren Panggung Tulungagung? 3.) How does the human rights view on *ta'zir* practice at Pondok Pesantren Panggung Tulungagung?

The research method used is descriptive qualitative research. In the data collection using in-depth interviews, observation, and documentation, using data reduction analysis, data presentation and conclusion after the analysis with comparation. This study also checks the validity of data with four criteria namely the degree of trust, transparency, dependency, and certainty. For the research phase using pre-field stage, field work phase, data analysis phase and report stage.

The result of this research is the application of *ta'zir* which is done at Pondok Pesantren Panggung Tulungagung in the form of physical *ta'zir* like bald, comedian water comberan and hit while non physical *ta'zir* like fined, confiscated and sentenced to memorize short letters and tahlil. Islamic law sees the *ta'zir* generally permissible but for *ta'zir* that smells violent Islamic law allows by being the last solution if there is no way out again whereas human rights view *ta'zir* is still not allowed for violating one's rights Or child.